

**EVALUASI KUANTITATIF PENGGUNAAN OBAT
PSIKOFARMAKA PADA PASIEN SKIZOFRENIA RAWAT
JALAN DENGAN METODE ATC/DDD DAN DU 90% DI
RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2024**

SKRIPSI

**DINAR ANANDA
A211049**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2025**

**EVALUASI KUANTITATIF PENGGUNAAN OBAT
PSIKOFARMAKA PADA PASIEN SKIZOFRENIA RAWAT
JALAN DENGAN METODE ATC/DDD DAN DU 90% DI
RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2024**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**DINAR ANANDA
A211049**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI KUANTITATIF PENGGUNAAN OBAT PSIKOFARMAKA PADA PASIEN SKIZOFRENIA RAWAT JALAN DENGAN METODE ATC/DDD DAN DU 90% DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2024

DINAR ANANDA

A211049

Juli 2025

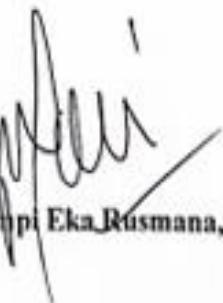
Disetujui oleh :

Pembimbing 1

Pembimbing 2



apt. M. Hilmi Fathurrahman, M.Farm.



apt. Wempi Eka Rusmana, M.M.

Kutipan atau saduran baik sebagian ataupun seluruh naskah, harus menyebut nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

*Skripsi ini saya persembahkan untuk Orangtua Kandung,
Ayah Angkat, Kakak, Adik dan sahabat saya yang telah
mendukung saya selama ini. Serta tidak pernah berhenti
memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan baik moril
maupun materil sehingga saya bisa mencapai titik ini.*

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan mental serius yang memengaruhi sekitar 1% populasi dunia dan memberikan dampak signifikan pada kualitas hidup penderitanya. Di Indonesia, prevalensi skizofrenia mencapai 6,7 per mil rumah tangga, dengan sekitar 55.133 penderita di Jawa Barat. Pengelolaan skizofrenia seringkali melibatkan terapi farmakologis, sehingga evaluasi penggunaan obat menjadi krusial untuk memastikan terapi yang rasional dan meminimalkan efek samping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan obat psikofarmaka berdasarkan jenis dan kuantitasnya dalam satuan DDD, serta profil DU 90% penggunaan obat psikofarmaka di RSJ Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD)* dan *Drug Utilization 90%* (DU 90%). Hasil dari penelitian ini menunjukkan obat psikofarmaka yang digunakan selama tahun 2024 terdapat sebanyak 26 jenis obat. Tiga jenis obat psikofarmaka yang paling banyak digunakan selama tahun 2024 adalah risperidon sebesar 183.993,60 DDD/1000 KPRJ, haloperidol sebesar 134.333,45 DDD/1000 KPRJ, dan triheksifenidil sebesar 99.362,36 DDD/1000 KPRJ. Sementara pada kelompok remaja/keswara 3 jenis obat dengan urutan tertinggi yang sering digunakan yaitu risperidon, triheksifenidil, dan klozapin. pada kelompok dewasa/keswasa 3 jenis obat dengan urutan tertinggi yang sering digunakan yaitu haloperidol, risperidon dan triheksifenidil. Sedangkan pada kelompok lansia 3 jenis obat dengan urutan tertinggi yang sering digunakan yaitu risperidon, haloperidol, dan triheksifenidil.

Kata Kunci: ATC/DDD, DU 90%, evaluasi penggunaan obat, psikofarmaka, skizofrenia.

ABSTRACT

Schizophrenia is a serious mental disorder that affects about 1% of the world's population and has a significant impact on the quality of life of sufferers. In Indonesia, the prevalence of schizophrenia reaches 6.7 per household mile, with around 55,133 sufferers in West Java. The management of schizophrenia often involves pharmacological therapy, so evaluation of drug use is crucial to ensure rational therapy and minimize side effects. This study aims to determine the profile of the use of psychopharmaceutical drugs based on the type and quantity in the DDD unit, as well as the DU profile of 90% of the use of psychopharmaceutical drugs in the West Java Provincial Hospital. The methods used in this study were Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD) and Drug Utilization 90% (DU 90%). The results of this study show that there are 26 types of psychopharmaceuticals used during 2024. The three types of psychopharmaceutical drugs that are most widely used during 2024 are risperidone of 183,993.60 DDD/1000 KPRJ, haloperidol of 134,333.45 DDD/1000 KPRJ, and trihexyphenidyl of 99,362.36 DDD/1000 KPRJ. Meanwhile, in the adolescent/keswara group, 3 types of drugs with the highest order are often used, namely risperidone, trihexyphenidyl, and clozapine. In the adult/adult group, 3 types of drugs with the highest order are often used, namely haloperidol, risperidone and trihexyphenidyl. Meanwhile, in the elderly group, the 3 types of drugs with the highest order are often used, namely risperidone, haloperidol, and trihexyphenidyl.

Keywords: ATC/DDD, DU 90%, evaluation of drug use, psychopharmaca, schizophrenia.

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirrahim,

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Kuantitatif Penggunaan Obat Psikofarmaka pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan dengan Metode ATC/DDD dan DU 90% di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Tahun 2024”**

Penelitian dan penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing apt. Muhammad Hilmi Fathurrahman, M.Farm. dan apt. Wempi Eka Rusmana, M.M. serta pembimbing luar apt. Ice Laila Nur, S.Si., M.Farm. atas bimbingan, nasihat, dukungan, serta pengorbanan yang diberikan. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. apt. Adang Firmansyah, M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
2. Dr. apt. Diki Prayugo, M.Si., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik,
3. Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
4. Dr. apt. Dewi Astriany, M.Si. selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan memberi nasehat selama melaksanakan perkuliahan di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
5. Kepada kedua orangtua, Ayahanda Heri dan Ibunda Diah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik untuk penulis, tidak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
6. Kepada kedua ayah angkat sesepuh penulis yaitu, dr. Agustinus Sujatmiko, SP.S dan Djoni Dji. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan kuliah, dan telah mendukung dalam pendidikan sehingga penulis sampai di tahap ini, suatu kebanggaan dan kehormatan bagi penulis bisa diangkat menjadi anak sendiri oleh kedua sosok ayah yang hebat. Terimakasih atas kasih sayang, dukungan, serta motivasi yang tidak ada hentinya.
7. Kepada kakak perempuan saya, apt. Yuliza, S.Farm. yang telah banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi. Terimakasih atas dukungannya secara moril maupun materil, kasih sayang, serta support yang

- tiada hentinya untuk penulis sampai bisa menyelesaikan studi ini.
8. Teman-teman terdekat penulis yaitu Diana Tessalonika, Haida Azzahrani Putri dan Fathiya Nurul Afifah, Dhiya Hierophany Wahdah, serta rekan-rekan seperjuangan angkatan 2021 yang telah memberikan inspirasi dan semangat selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
 9. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Dinar Ananda. Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri untuk menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu dan selalu menjagamu dalam lindungannya, Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena pengetahuan yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga tugas akhir ini akan memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi pihak lain yang berkepentingan.

Bandung, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KUTIPAN	ii
LEMBAR PERSEMBERAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Skizofrenia.....	5
2.1.1 Definisi.....	5
2.1.2 Epidemiologi	5
2.1.3 Faktor Risiko	6
2.1.4 Fase Penyakit.....	6
2.1.5 Diagnosis Penyakit	7
2.1.6 Klasifikasi Skizofrenia	8
2.2 Psikofarmaka	9
2.2.1 Definisi.....	9
2.2.2 Penggolongan Psikofarmaka	9
2.3 Evaluasi Penggunaan Obat.....	12
2.4 Metode ATC/DDD.....	13
2.4.1 Sejarah Metode ATC/DDD	13
2.4.2 Klasifikasi ATC/DDD.....	13
2.4.3 <i>Defined Daily Dose (DDD)</i>	14
BAB III TATA KERJA.....	16
3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Populasi dan Sampel.....	16
3.2.1 Populasi	16
3.2.2 Sampel.....	16

3.3 Rancangan Penelitian	16
3.3.1 Pengumpulan Data.....	16
3.3.2 Pengolahan Data dan Analisis Data	16
3.4 Definisi Operasional	17
3.5 Alur Penelitian	19
3.6 Etik Penelitian.....	20
3.6.1 <i>Beneficence</i> (bermanfaat).....	20
3.6.2 <i>Maleficence</i> (merugikan).....	20
3.6.3 <i>Non-Maleficence</i> (tidak merugikan).....	20
3.6.4 <i>Justice</i> (keadilan).....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian	21
4.1.1 Total Kunjungan Pasien Skizofrenia Rawat Jalan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	21
4.1.2 Daftar Diagnosa Skizofrenia ICD 10 (F20.0 - F20.9) di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	23
4.1.3 Total Kunjungan Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Kelamin	24
4.1.4 Total Kunjungan Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Berdasarkan Usia Pasien	25
4.2 Profil Penggunaan Psikofarmaka Pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Selama Tahun 2024	26
4.2.1 Obat Psikofarmaka yang di gunakan Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Beserta Kode ATC dan Nilai DDD Definitif di Rumah Sakit Jiwa provinsi Jawa Barat Selama Tahun 2024.....	26
4.2.2 Total Kuantitas Penggunaan Obat Psikofarmaka Perbulan Pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Selama Tahun 2024 di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat	28
4.2.3 Total Kuantitas Penggunaan Obat Psikofarmaka Berdasarkan Golongan Pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Selama Tahun 2024 di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.....	29
4.2.4 Profil Kuantitas Penggunaan Psikofarmaka dalam Satuan DDD/1000 Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2024	30
4.3 Drug Utilization 90% (DU 90%).....	34
4.3.1 Persentase Penggunaan Obat Psikofarmaka pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Berdasarkan Usia Pasien yang Termasuk dalam Segmen DU 90%	37
BAB V SIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELAN JUTNYA	43
5.1 Simpulan.....	43
5.2 Alur Penelitian Selanjutnya	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Obat Psikofarmaka Skizofrenia	12
4.1 Total Kunjungan Pasien Skizofrenia Rawat Jalan di RSJ Provinsi Jawa Barat Selama Tahun 2024	22
4.2 Daftar Diagnosa Pasien Skizofrenia ICD 10 (F20.0 – F20.9) di RSJ Provinsi Jawa Barat Tahun 2024.....	23
4.3 Total Kunjungan Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	24
4.4 Total Kunjungan Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Berdasarkan Usia Pasien	25
4.5 Daftar Obat Psikofarmaka Pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan yang di gunakan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	27
4.6 Nilai DDD/1000 KPRJ Obat Psikofarmaka pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Tahun 2024	32
4.7 Persentase Penggunaan Obat Psikofarmaka pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Tahun 2024 yang Termasuk dalam Segmen DU 90%.....	35
4.8 Persentase Penggunaan Obat Psikofarmaka pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Keswara (sampai dengan 18 Tahun) yang termasuk dalam Segmen DU 90%.....	37
4.9 Persentase Penggunaan Obat Psikofarmaka pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Keswasa (19-59 Tahun) yang termasuk dalam Segmen DU 90%.....	39
4.10 Persentase Penggunaan Obat Psikofarmaka pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Lansia (=>60 Tahun) yang Termasuk dalam Segmen DU 90%.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Alur Penelitian	19
4.1 Total kuantitas penggunaan psikofarmaka perbulan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat tahun 2024 dalam satuan DDD/1000 KPRJ	29
4.2 Total kuantitas penggunaan obat psikofarmaka berdasarkan golongan perbulan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat tahun 2024.....	30
4.3 Rata-rata obat psikofarmaka yang digunakan pada pasien skizofrenia rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Tahun 2024.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Gambaran Penggunaan Obat Psikofarmaka dengan Nilai Total Kekuatan (mg) Selama Tahun 2024.....	48
2. Total Kuantitas Penggunaan Obat Psikofarmaka Perbulan Selama Tahun 2024.....	49
3. Nilai DDD/1000 KPRJ Penggunaan Obat Psikofarmaka Kelompok Usia/Poliklinik.....	50
4. Perhitungan Penggunaan Obat Psikofarmaka Bulan Januari	53
5. Perhitungan Penggunaan Obat Psikofarmaka Bulan Februari	54
6. Perhitungan Penggunaan Obat Psikofarmaka Bulan Maret	55
7. Perhitungan Penggunaan Obat Psikofarmaka Bulan April	56
8. Perhitungan Penggunaan Obat Psikofarmaka Bulan Mei	57
9. Perhitungan Penggunaan Obat Psikofarmaka Bulan Juni	58
10. Perhitungan Penggunaan Obat Psikofarmaka Bulan Juli	59
11. Perhitungan Penggunaan Obat Psikofarmaka Bulan Agustus.....	60
12. Perhitungan Penggunaan Obat Psikofarmaka Bulan September.....	61
13. Perhitungan Penggunaan Obat Psikofarmaka Bulan Oktober.....	62
14. Perhitungan Penggunaan Obat Psikofarmaka Bulan November.....	63
15. Perhitungan Penggunaan Obat Psikofarmaka Bulan Desember.....	64
16. Perhitungan Penggunaan Obat Psikofarmaka Kelompok Keswara (sampai 18 tahun)	64
17. Perhitungan Penggunaan Obat Psikofarmaka Kelompok Keswasa (19- 59 tahun).....	66
18. Perhitungan Penggunaan Obat Psikofarmaka Kelompok Lansia (≥ 60 tahun).....	67
19. Presentase Penggunaan Psikofarmaka Bulan Januari – Desember Tahun 2024 yang termasuk dalam segmen DU 90%	68
20. Surat Ethical Approval dari Komite Etik RSJ Provinsi Jawa Barat....	80
21. Surat Ethical Approval dari Komite Etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung	81

DAFTAR PUSTAKA

- Álamo, C. (2022) ‘Risperidone ISM as a New Option in the Clinical Management of Schizophrenia: A Narrative Review’, *Advances in Therapy*, 39(11), pp. 4875–4891.
- American Psychiatric Association, D.-5 T.F. (2013) *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders: DSM-5TM, 5th ed.*, *Diagnostic and statistical manual of mental disorders: DSM-5TM, 5th ed.* Arlington, VA, US: American Psychiatric Publishing, Inc.
- Ardiansyah, S. et al. (2023) *Buku Ajar Kesehatan Mental*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Ariestia, R. et al. (2025) ‘Hubungan Beban Keluarga Dan Usia Onset Skizofrenia Dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat’, *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 11(5), pp. 63–65.
- Asqiya, A.I. et al. (2023) ‘Pengaruh Penggunaan Obat Pada Pasien Depresi Terhadap Keberhasilan Obat Secara Subyektif Di RPSBM Kota Pekalongan’, *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 6, pp. 646–648.
- Ayano, G. (2016) ‘Schizophrenia: A Concise Overview Of Etiology, Epidemiology Diagnosis and Management: Review of Literatures’, *Journal of Schizophrenia Research*, 3(2), pp. 1–7.
- Chen, Q. et al. (2024) ‘The burden of mental disorders in Asian countries, 1990–2019: an analysis for the global burden of disease study 2019’, *Translational Psychiatry*, 14(1), pp. 1–11.
- Dendiana, M.B.K.K., Nasrullah, B.T. and Rakhamawatie, M.D. (2024) ‘Evaluasi Persepsi Obat Pasien SKizofrenia Lanjut Usia di Unit Rawat Inap RSUD Dr R Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Indonesia’, *Journal Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah*, 9(2), pp. 466–477.
- Dhananjay, K. et al. (2016) ‘Drug utilization 90%: an innovative method in assessing quality of drug prescription with specific reference to non-steroidal anti-inflammatory drugs prescription’, *International Journal of Basic and Clinical Pharmacology*, 5(5), pp. 1746–1751.
- Ekaputri, I.N. and Fitriana, Q.A. (2024) ‘Exploring Paranoid Schizophrenia : A Clinical Case Study In Surabaya’, (Icpe), Pp. 1–8.
- Fitriana, A.D., Hardian, H. and Dini, I.R.E. (2023) ‘... Penggunaan Obat Antipsikotik Pada Pasien Skizofrenia Remaja Di Rawat Inap Rsjd Dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah’, (September 2023), pp. 148–153.
- Fitriana, A.D., Hardian, H. and Dini, I.R.E. (2024) ‘Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Antipsikotik Pada Pasien Skizofrenia Remaja Di Rawat Inap Rsjd Dr Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah’, *Generics : Journal Of REsearch in Pharmacy*, 2(4), pp. 148–153.
- Fitrikasari, A. and Kartikasari, L. (2022) *Buku Ajar Skizofrenia*. Medika Sumba.
- Glennessius, T. and Ernawati, E. (2023) ‘Program Intervensi Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keteraturan Berobat Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Jaya’, *Malahayati Nursing Journal*, 5(12), pp. 4239–4249.

- Gunawan, D.N. (2018) ‘Hubungan Strategi Koping dengan Kualitas Hidup Care Giver Keluarga Penderita Skizofrenia di RSJ Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang’, *Perpustakaan Universitas Airlangga*, 2(1), pp. 1–98.
- Hollingworth, S. and Kairuz, T. (2021) ‘Measuring Medicine Use: Applying ATC/DDD Methodology to Real-World Data’, *Pharmacy*, 9(1), p. 60.
- Huhn, M. et al. (2019) ‘Comparative efficacy and tolerability of 32 oral antipsychotics for the acute treatment of adults with multi-episode schizophrenia: a systematic review and network meta-analysis’, *The Lancet*, 394(10202), pp. 939–951.
- Iaru, I. et al. (2023) ‘Utilization of psychotropic medicines in Romania during 1998–2018’, *Frontiers in Pharmacology*, 14(March), pp. 1–11.
- Kirana, S. (2024) ‘Analisis Efektivitas Biaya Obat Alprazolam Dan Diazepam Pada Pasien Depresi Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara’, *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 11(1), pp. 1–14.
- Kurnia Utami, I., Barliana, M.I. and Halimah, E. (2022) ‘Cost Analysis of Antipsychotics Schizophrenia of Inpatients in Mental Hospital West Java Province’, *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 8(2), pp. 143–153.
- Kustiawan, R., Cahyati, P. and Nuralisah, E. (2023) ‘Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Skizofrenia Dengan Dukungan Sosial Keluarga Dalam Perawatan Pasien Skizofrenia’, *Media Informasi*, 19(1), pp. 1–6.
- Lisni, I., Patti, D. and Saidah, S. (2017) ‘Analisis Potensi Interaksi Obat Pada Penatalaksanaan Pansen Skizofrenia Dewasa di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat’, *Jurnal Farmasi Galenika*, 4(3), pp. 72–83.
- Luvsannyam, E. et al. (2022) ‘Neurobiology of Schizophrenia: A Comprehensive Review.’, *Cureus*, 14(4), p. e23959.
- Markota, M., Morgan, R.J. and Leung, J.G. (2024) ‘Updated rationale for the initial antipsychotic selection for patients with schizophrenia’, *Schizophrenia*, 10(1), pp. 1–6.
- Musdalifah, W., Susanti, R. and Robiyanto (2019) ‘Evaluasi Penggunaan Obat Triheksifenidil Sebagai Terapi Adjuvan Pada Pasien Skizofrenia di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Pontianak’, *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas ...*, 4(1), pp. 1–12.
- Nazarova, V.A. et al. (2022) ‘Treatment of ADHD: Drugs, psychological therapies, devices, complementary and alternative methods as well as the trends in clinical trials’, *Frontiers in Pharmacology*, 13(November), pp. 1–19.
- Ningsih, U.T.S. et al. (2023) ‘Karakteristik dan Angka Kejadian Skizofrenia Rawat Inap di RSKD Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2021’, *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 3(11), pp. 843–852.
- Noor, N.U., Perwitasari, D.A. and Sawitri, S. (2021) ‘Hubungan Terapi Kombinasi Mood Stabilizer dan Antipsikotik dengan Kemampuan Fungsional Pasien Gangguan Afektif Bipolar di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta’, *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(5), pp. 633–638.
- Nur, I.L., Zakiyah, N. and Suwantika, A.A. (2018) ‘Analisis Minimalisasi Biaya Penggunaan Psikotropika pada Pasien Remaja dengan Disabilitas Intelektual di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Tahun 2015–2017’, *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 7(3), p. 180.
- Nurani Intan et al. (2022) ‘Relasi Keluarga dengan Pasien Skizofrenia’, *Seminar*

- Nasional Psikologi*, 1(1), pp. 1–7.
- Nurhalimah (2016) ‘Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Jiwa’, *Pusdik SDM Kesehatan*, 11(1), pp. 1–14.
- Peritogiannis, V., Ninou, A. and Samakouri, M. (2022) ‘Mortality in Schizophrenia-Spectrum Disorders: Recent Advances in Understanding and Management’, *Healthcare (Switzerland)*, 10(12), pp. 1–18.
- Purbaningsih dan Muadi (2022) ‘Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Memberdayakan Penderita Skizofrenia Dengan Frekuensi Kekambuhan Penderita Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon’, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(5), pp. 622–631.
- Putri, A.N. and Yuniar, S. (2020) ‘Intervensi pada Populasi Risiko Tinggi Skizofrenia, Perlukah?’, *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 8(1), p. 14.
- Rahma, A. et al. (2025) ‘Jurnal Sains , Teknologi dan Kesehatan Hubungan Antara Sleep Hygiene Dengan Gangguan’, 2(1), pp. 166–175.
- Retinovaliani, A., Wildani, R.A. and Sari, A.N. (2022) ‘Seorang anita 67 Tahun dengan Skizofrenia Tak Terinci’, *Continuing Medical Education*, pp. 19–27.
- Riskesdas (2018) ‘Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018’, *Kementerian Kesehatan RI*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Riyanda, F., Cholissodin, I. and Sutrisno (2019) ‘Klasifikasi Gangguan Jiwa Skizofrenia Menggunakan Algoritme Decision Tree C5.0’, *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(10), pp. 10176–10182.
- Rizkifani, S., Susanti, R. and Febiani., T. (2022) ‘Kajian Interaksi Obat Antidepresan Dan Antipsikotik Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Pontianak’, *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 8(1), pp. 163–172. Available at: <https://doi.org/10.37874/ms.v8i1.532>.
- Rokayah, C. (2021) ‘Penyuluhan Kesehatan tentang Perawatan Pasien Halusinasi di Rumah’, *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(1), pp. 27–32.
- Saparia, P. et al. (2022) ‘Skizofrenia : Tinjauan Sistematis’, 8, pp. 65–70.
- Saputri, I.S.P.A. (2023) ‘Volume 1 Nomor 2 | November 2023 | 122’, 1(November 2023), pp. 122–130.
- SARI, I.N. (2020) ‘Pola Persepsi Obat Pada Pasien Psikiatri Lanjut Usia Di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018’, pp. 1–42.
- Sari, P. (2019) ‘Dinamika Psikologi Penderita Skizofrenia Paranoid Yang Sering Mengalami Relapse’, *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 4(2), pp. 124–136.
- Shaikh, A.A. and Pawar, J.B. (2023) ‘the First Generation and Second-Generation Antipsychotic Drugs and Their Pharmacology in Treatment of Schizophrenia’, *Suranaree Journal of Science and Technology*, 30(6), pp. 070068-1-070068-9.
- Tampi, R.R. and Bennett, A. (2021) ‘Benzodiazepine Use and the Risk of Dementia’, *Psychiatric Times*, 38(1), pp. 16–18.
- Tiihonen, J. et al. (2016) ‘Mortality and Cumulative Exposure To Antipsychotics, Antidepressants, and Benzodiazepines in Patients With Schizophrenia: An Observational Follow-Up Study’, *American Journal of Psychiatry*, 173(6), pp. 600–606.

- Utami, V.W., Darajati, M. and Puspitasari, C.E. (2022) ‘Potensi interaksi obat pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma tahun 2020’, *Sasambo Journal of Pharmacy*, 3(1), pp. 36–42.
- Vidayanti, H., Puspitasari, I.M. and Sinuraya, R.K. (2018) ‘Review: Farmakoterapi Gangguan Anxietas’, *Farmaka*, 16(1), pp. 196–213.
- Wang, Y. *et al.* (2016) ‘Valproate for schizophrenia’, *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2016(11).
- WHO (2018) ‘International Classification of Diseases, 10th Revision’, *The SAGE Encyclopedia of Intellectual and Developmental Disorders*, 2.
- WHO (2020) *Schizophrenia*. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- WHO (2024) *Guidelines For ATC Classification and DDD Assignment*.